

ISSN	2961-7456 (e)
	2962-8576 (p)



Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Pinggir

Jamira Ramayanti

STAI Hubbulwathan Duri

Email: jamiraramayanti18003642@gmail.com

Efni Ramli

STAI Hubbulwathan Duri

Email: efniramli70@gmail.com

Abstract: *The research is a classroom action research that was carried out for two cycles, one cycle of 2 meeting, the subject of this class kelas XI IPS 1 SMAN 1 Pinggir research is the class of 22 students and the object of research is the recitation method. The results of this study indicate that in the first cycle of the second meeting the average score of 53.40 and only 11 student who completed this was because they did not understand the recitation method. In the second cycle of the 1st meeting 17 student completed with an average score of 59.45 while the student learning outcomes in cycle 2 meeting 2, namely 74.77 good student learning outcomes and the number of student achieving mastery learning increased to 2 student while those who had not completed only 2 students with 22 students who became the object of research. Based on the result of classroom learning, it can be concluded that the recitation method can improve student learning outcomes*

Keywords:

Recitation Method, Learning Outcomes, PAI Dan Budi Pekerti

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus, satu siklus dua kali pertemuan. subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Pinggir yang berjumlah 22 siswa dan kelas XI IPS 1 SMAN 1 Pinggir objek penelitiannya adalah penerapan metode resitasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I (pertemuan II) skor rata 53.40 dan hanya 11 siswa yang tuntas hal ini disebabkan karena belum memahami metode resitasi. Pada siklus II (pertemuan I) 17 siswa yang tuntas dengan skor rata-rata 59.45 .Adapun data hasil belajar pada siklus II (pertemuan II) yaitu 74.77 hasil belajar siswa baik, dan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 20 siswa sedangkan yang belum tuntas hanya 2 siswa dengan 22 jumlah siswa yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas XI IPS1 SMAN 1 Pinggir dapat di simpulkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci:

metode resitasi, hasil belajar, PAI dan Budi Pekerti

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan tingkatan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolah dan menilai informasi-informasi yang di peroleh dalam proses belajar mengajar. Salah-satunya sekolah sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab atas keberhasilan proses pendidikan itu, untuk itu diperlukan adanya keharmonisan kerjasama antar komponen yang ada, salah satu komponen tersebut adalah metode mengajar.

Metode mengajar merupakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah di tetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam pengajaran adalah keterampilan memilih metode. Oleh Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang diperlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan sebuah metode pengajaran: tujuan yang hendak dicapai, kemampuan guru, anak didik, situasi dan kondisi pengajaran dimana berlangsung, fasilitas yang tersedia, waktu yang tersedia dan kebaikan dan kekurangan sebuah metode.

Dalam proses pembelajaran, khususnya mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, seorang pendidik di tuntut untuk dapat meningkatkan hasil belajar murid, Salah satu upaya yang dilakukan untuk

meningkatkan hasil belajar adalah penggunaan Metode Resitasi (Penugasan). Metode Resitasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran dimana guru memberikan sejumlah tugas terhadap murid-muridnya untuk mempelajari sesuatu, kemudian mereka disuruh untuk mempertanggungjawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru bisa berbentuk memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi, atau menghafal pelajaran yang akhirnya membuat kesimpulan tertentu. (Arief Armai: 164)

Berdasarkan hasil pengamatan awal untuk menentukan permasalahan dalam penelitian ini ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPS 1 SMAN 1 Pinggir masih ada siswa yang tidak mencapai KKM (73). Demikian pula dalam tugas harian yang diperoleh. Hal ini disebabkan kurang kreatifnya guru dalam memilih metode mengajar yang digunakan, guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. dalam metode diskusi tidak semua terlibat dalam pengerjaanya, mempersentasikanya, hanya beberapa siswa yang aktif dalam setiap kelompok. Tidak adanya kontrol dan tanggungjawab siswa dari setiap tugas yang diberikan. sehingga siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan. Potensi pada siswa kurang berkembang dengan baik, jika siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengeksplor apa yang ada di dalam dirinya. Maka siswa akan bosan dan jenuh. Selain itu materi pendidikan agama islam merupakan materi yang bersifat bacaan dan hafalan sehingga guru harus tepat dalam menggunakan metode. Apabila materi yang disampaikan menggunakan metode yang monoton akan membuat siswa malas dalam belajar dan hasil belajar menjadi rendah.

Dari hasil studi awal yang penulis lakukan masih terdapat gejala-gejala dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Pinggir terdapat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Waktu belajar yang sedikit
2. Siswa boleh membawa handphone ke sekolah
3. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya ketika proses pembelajaran
4. Tidak adanya kontrol dan pertanggungjawaban dari setiap tugas yang di berikan
5. Kurangnya bimbingan guru dalam pelaksanaan pratek dalam belajar
6. Kurangnya rasa tanggu jawab siswa terhadap tugas yang di berikan oleh guru.
7. Banyak bermain saat proses pembelajaran

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan berupa semua hal yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan. Tahap tindakan ini dilakukan bersamaan dengan observasi. Guru melakukan tindakan sekaligus mengobservasi apa yang terjadi. Setelah dilakukan tindakan observasi, di peroleh data-data penelitian. data-data ini dianalisis untuk mengetahui apakah sudah tercapai secara “sempurna” atau belum. Analisis data ini di sebut refleksi.

Jika tujuan penelitian belum sepenuhnya tercapai, dan untuk memvalidasi hasil penelitian, peneliti melaksanakan siklus atau putaran kedua yang di mulai dari perencanaan sampai refleksi lagi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan proses atau tujuan pembelajaran.

Prosedur Penelitian (Langkah-Langkah PTK)

1. Gambar siklus I

Pola siklus ini langkah ajakan di lakukan adalah menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik

1) Perencanaan Tindakan

- a. Membuat silabus dn rpp pada materi pendidikan agama islan dan budi pekerti di kelas XI IPS 1 SMAN 1 PINGGIR
- b. Observasi untuk mengamati hasil belajar siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA N 1 PINGGIR

2) Pelaksanaan Tindakan

- a. Penggunaan metode resitasi pada siklus I dilaksanakan sesuai rencana
- b. Memberikan penjelasan tentang metode resitasi
- c. Menerapkan pembelajaran menggunakan metode resitasi
- d. Mengadakan post test sebagai alat ukur keberhasilan tindakan pada siklus I

3) Observasi Tindakan

- a. Mengamati suasana pembelajaran, perilaku siswa dan reaksi siswa terhadap metode resitasi yang di sampaikan
- b. Mencatat setiap kegiatan yang terjadi saat guru menjelaskan metode resitasi yang akan di gunakan dalam pembelajaran pai dan budi pekerti

4) Analisis Dan Refleksi

- a. Memahami kendala yang di temukan dalam penggunaan metode resitasi
- b. Mengidentifikasi masalah penggunaan metode resitasi yang perlu di perbaiki

2. Gambaran siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berupa perbaikan tindakan dan disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I.

1) Perencanaan tindakan

- a. Mendiskusikan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa-siswi
- b. Merancang perbaikan berdasarkan siklus I

- 2) Pelaksanaan tindakan
 - a. Melakukan analisis pemecahan masalah
 - b. Melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan penerapan metode resitasi
- 3) Observasi tindakan
 - a. Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode resitasi. Mencatat perubahan yang terjadi
 - b. Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan
- 4) Analisis dan refleksi
 - a. Merefleksikan aktivitas peserta didik pada materi pembelajaran
 - b. Merefleksikan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode resitasi
 - c. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu proses pengamatan tingkah laku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti adalah melihat langsung peserta didik dalam proses pembelajaran dan kegiatan guru selama berlangsung kegiatan mengajar mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data-data berupa informasi dari seorang nara sumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu bertanya tentang hasil belajar siswa-siswi, metode yang digunakan.

3. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini bersumber dari beberapa referensi seperti buku, jurnal, dan skripsi baik yang bersumber dari perpustakaan maupun internet

Teknik analisis data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul, mulai dari mengelompokkan data berdasarkan jenisnya, kemudian menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif

1. Kualitatif

Mendesripsikan keterlaksanaan rencana tindakan, menggambarkan hambatan yang muncul, dan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi belajar. Berikut analisis data yang digunakan :

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan, yang tertulis di lapangan, reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah data disajikan atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penerikan kesimpulan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun informasi secara sistematis dari tahap reduksi data, sehingga mempermudah dalam membaca data.

4. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan adalah pemberian makna pada data yang di peroleh dari penyajian data, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil data observasi kemampuan komunikasi belajar yang diperoleh.

5. Kuantitatif

Skor observasi nilai hasil belajar siswa

Dalam penelitian (Vani, sohaya: 2017) menjelaskan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi partisipasi, dan penilaiannya menggunakan tipe rating scale. Rating scale adalah data kuantitatif kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Tipe rating scale yang akan digunakan pada penelitian ini adalah numerical rating scale, yaitu memberikan angka pada kolom-kolom aspek penilaia dengan klasifikasi terbatas. Aspek penilaian itu akan diberikan angka dengan skala 1-5. Tiap-tiap angka memiliki kriteria-kriteria tertentu di bawah ini merupak tabel kriteria penilaian hasil belajar siswa denga keterangan sebagai berikut:

Hasil belajar

Keterangan:

1. apa yang di bahas dalam video tersebut (10)
2. perilaku seperti apa yang ada di video tersebut (20)
3. bagaimana cara penyelesaian masalah yang ada video tersebut (20)
4. Membuat kesimpulan (50)

Tabel III.1

Penilaian Hasil Belajar

Siklus 1 (pertemuan II)		Siklus II (pertemuan I)		Sikus II (pertemuan II)	
Jumlah siswa	22	Jumlah siswa	22	Jumlah siswa	22
Jumlah siswa tuntas	11	Jumlah siswa tuntas	17	Jumlah siswa tuntas	20
Jumlah siswa tidak tuntas	11	Jumlah siswa tidak tuntas	5	Jumlah siswa tidak tuntas	2
Jumlah nilai	1175	Jumlah nilai	1308	Jumlah nilai	1645
Nilai rata-rata	53,40	Nilai rata-rata	59,45	Nilai rata-rata	74,77

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean Nilai Rata-Rat

x : Jumlah Nilai Total Yang Diperoleh Siswa

n : Banyak Siswa

1. 90-100 : Sangat Baik

2. 70-85 : Baik

3. 60-70 : Cukup Baik

4. 50-60 : Kurang Baik

a. Lembar observasi untuk guru (peneliti) dan siswa

Observasi yang di gunakan untuk guru (peneliti) yaitu tipe checklist, teknik pengumpulan data penelitian yang berbentuk daftar yang diisinnnya point-point penting yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Bila dilakukan dengan cara mencetang atau memberikan tanda pada hal yang sesuai antara “ ya “ atau “ tidak “. Dibawah ini merupakan tabel kriteria penilaian kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel III. II
INSTRUMENT PENILAIAN GURU (PENELITI)

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan doa	√	
2	Guru menyampaikan motivasi		√
3	Guru menyampaikan tujuan	√	
4	Guru menjelaskan metode yang akan di laksanakan	√	
5	Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari	√	

6	Mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi	√	
---	---------------------------------------------------	---	--

Tabel III. II
INSTRUMENT PENILAIAN SISWA

No	Objek yang diamati	Ya	tidak
1	siswa serius mendengarkan penjelasan guru		√
2	Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius	√	
3	Siswa mengikuti arahan guru untuk mengulang membaca Q.S Yunus/10:4041	√	
4	Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan guru		√
5	Siswa dengan serius mengikuti refleksi	√	
6	Siswa dengan baik mengikuti pertemuan selanjutnya	√	

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Siklus I (pertemuan I)

a. Perencanaan

- 1) Peneliti dan observer Menentukan materi yang akan diajarkan
- 2) Peneliti dan observer mendiskusikan materi dan metode apa yang akan di ajarkan
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran silabus, rpp, media dan metode

- 4) Menyiapkan lembar observasi hasil belajar siswa
- b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I berlangsung selama 2 kali pertemuan dalam satu kali pertemuan 3x45 menit. Siklus I (pertemuan I) adalah 22 Agustus 2022. Peneliti di bantu oleh observer yang juga sebagai guru PAI. pada pertemuan ini pembelajaran PAI dan Budi Pekerti membahas materi tentang toleransi sebagai alat pemersatu bangsa. Pembelajaran dimulai dengan salam, doa, absensi.

Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan metode apa yang akan di pakai dalam materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa.

Setelah itu peneliti menjelaskan materi pembelajaran mengenai pengertian dan dalil tentang toleransi, selesai menjelaskan materi peneliti meminta siswa satu persatu untuk membacakan dalil tentang toleransi Q.S yunus ayat 40-41

Pada akhir pertemuan, peneliti memberikan evaluasi mengenai pelajaran yang telah di sampaikan pada pertemuan tersebut dan memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal Q.S yunus ayat 40-41. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

- c. Observasi

Selama pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. observer mengamati peneliti, peneliti mengamati sikap siswa selama proses belajar berlangsung. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I (pertemuan I) masih ada beberapa kekurangan, antara lain:

- 1) Masih ada siswa yang bermain dalam berdoa untuk memulai pelajaran
 - 2) Masih ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran
 - 3) Masih ada siswa yang tidak tertib
 - 4) Masih ada siswa yang bercerita saat peneliti menjelaskan materi
 - 5) Masih ada siswa yang bingung dengan metode yang di jelaskan
- Observasi hasil belajar siswa siklus I (pertemuan I) Instrumen lembar pengamatan kegiatan siswa

TABEL IV.6
INSTRUMEN PENILAIAN SISWA

No	Objek yang diamati	Ya	tidak
1	siswa serius mendengarkan penjelasan guru		√
2	Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius	√	
3	Siswa mengikuti arahan guru untuk mengulang membaca Q.S Yunus/10:4041	√	
4	Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan guru		√

5	Siswa dengan serius mengikuti refleksi	√	
6	Siswa dengan baik mengikuti pertemuan selanjutnya	√	

TABEL IV.7
INSTRUMEN PENILAIAN GURU (peneliti)

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan doa	√	
2	Guru menyampaikan motivasi		√
3	Guru menyampaikan tujuan	√	
4	Guru menjelaskan metode yang akan dilaksanakan	√	
5	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
6	Mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi	√	

d. Refleksi

Tahap refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan siklus I. Berdasarkan hasil siklus I pertemuan I, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diselesaikan, supaya pada pertemuan selanjutnya dapat di perbaiki, antara lain:

- 1) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan materi pembelajaran
- 2) Suasana belajar kurang kondusif, masih ada siswa yang telat masuk kelas
- 3) Masih ada siswa yang tidak aktif dalam belajar
- 4) Masih ada siswa yang belum paham tentang metode resitasi yang di gunakan dalam pembelajaran

2. Siklus I (pertemuan II)

a. Perencanaan

- 1) Peneliti dan observer mendiskusikan tindakan perbaikan pembelajaran
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti Silabus, RPP
- 3) Menyiapkan lembar hasil belajar yang akan diisi oleh Peneliti dan observer
- 4) Menjelaskan kembali langkah-langkah penggunaan metode resitasi

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I (pertemuan II) adalah 29 Agustus 2022. Peneliti di bantu oleh observer guru PAI. pada pertemuan

ini pembelajaran PAI dan Budi Pekerti membahas materi tentang pentingnya perilaku toleransi. Pembelajaran dimulai dengan salam, doa, absensi. Setelah itu peneliti menyimak hapalan siswa dalil tentang toleransi, setelah selesai menyimak hapalan siswa, peneliti membentuk beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang setiap kelompoknya, selanjutnya peneliti memilih ketua kelompok dan menjelaskan kepada siswa cara proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

Peneliti memanggil ketua kelompok untuk membagikan video tentang perilaku toleransi untuk di diskusikan pada setiap kelompok, hasil diskusi akan di persentasikan ke depan kelas dan masing kelompok harus bisa menjelaskan dan mempertanggung jawabkan hasil diskusi tersebut.

Kemudian setiap kelompok mepersentasikan hasil diskusi tersebut dan guru (peneliti) bertugas menanyakan pada setiap kelompok hasil diskusi tersebut antara lain pertanyaan yang di berikan guru (peneliti) :

- 1) Apa yang dibahas dalam video tersebut
- 2) Perilaku seperti apa yang ada di video tersebut
- 3) Bagaimana cara penyelesaian masalah yang ada pada video tersebut
- 4) Kesimpulan pada akhir pertemuan, peneliti akan memberikan evaluasi mengenai pelajaran yang telah di sampaikan pada pertemuan tersebut. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi

Selama pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan penilaian hasil belajar dengan menggunakan lembaran observasi yang telah di sediakan. Peneliti mengamati hasil belajar diskusi kelompok masih ada siswa yang mengobrol saat persentasi dengan temanya, dan kurang percaya diri siswa untuk menjawab pertanyaan guru dan membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang di diskusikan. Hal tersebut di sebabkan belum terbiasanya siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode resitasi. Ini berarti ketercapaian setiap indikator belum tercapai sehingga penelitian ini harus di lanjutkan pada siklus II

Hasil Belajar

Keterangan:

1. apa yang di bahas dalam video tersebut (10)
2. perilaku seperti apa yang ada di video tersebut (20)
3. bagaimana cara penyelesaian masalah yang ada video tersebut (20)
4. Membuat kesimpulan (50)

**TABEL IV.8
PENILAIAN HASIL BELAJAR**

--	--	--	--

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai				Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4			
1								
1	Aditya Sahputra	1	1	1	3	70		T
	Andre Prayoga Putra	1	1	1	3	75	T	
	Apni Sadilah	1	1	1	3	75	T	
	Bima Risdian							T
	Deny Arfansyah	1	1	1	3	75	T	
2	Dinda Agutriani							T
	Gunawan Wibisono	1	1	1	3	75	T	
	Ibnu Fadila	1	1	1	3	70		T
	Ilham Wahyudi	1	1	1	3	70		T
	Indria Ningsih	1	1	1	3	75	T	
	Karyna							T
3	Kepin Arifin	1	1	1	3	70		T
	M.Nur Arifin	1	1	1	2	75	T	
	Muhammad Darun Nafis	1	1	1	3	75	T	
	Nurul Selvia Putri	1	1	1	2	75	T	
	Pina							T
4	Reyandi	1	1	1	3	75	T	
	Sri Riski	1	1	1	2	75	T	
	Susanti							T
	Tasya Cahyani	1	1	1	3	75	T	
							

	Wahyu Hendrawan								T
	Witri Maharani	Indri	1	1	1	2	70		T
	Jumlah siswa						22	11	11
	Jumlah Nilai Siswa						117		
	Rata-rata						53.		
							4		
							0		

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean Nilai Rata-Rata

x : Jumlah Nilai Total Yang Diperoleh Siswa

N : Banyak Siswa

1. 90-100 : Sangat Baik
2. 70-85 : Baik
3. 60-70 : Cukup Baik
4. 50-60 : Kurang Baik

Dari tabel di atas bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 setelah penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siklus I pertemuan II, maka hasil belajar siswa adalah 53.40 berada pada kategori kurang baik. Dengan persentasi 11 siswa tuntas dan 11 siswa tidak tuntas.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, ditemukan bahwa:

1. faktor pendukung:
 - a. guru yang sebagai observer sangat membantu peneliti dalam proses belajar mengajar
 - b. siswa tepat waktu masuk kelas (musholah) walaupun tidak semua tepat waktu
2. faktor penghambat:
 - a. Tingkat kehadiran siswa Setiap minggunya banyak siswa yang tidak hadir. Sehingga peneliti harus menjelaskan ulang kembali metode yang akan di pakai dan membutuhkan waktu yang cukup lama.
 - b. Tidak fokus dalam belajar Karena siswa masih banyak bermain saat proses pembelajaran
 - c. Tingkat kemampuan siswa yang berbeda dalam kelas ada siswa yang aktif dalam belajar ada siswa yang tidak aktif dalam belajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, yang berjudul Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Pinggir maka dapat disimpulkan yaitu:

Hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 22 yang telah menjadi subjek penelitian di peroleh pada siklus I (pertemuan II) skor rata 53.40 dan hanya 11 siswa yang tuntas hal ini disebabkan karena belum memahami metode resitasi. Pada siklus II (pertemuan I) 17 siswa yang tuntas dengan skor rata-rata 59.45 .

Adapun data hasil belajar pada siklus II (pertemuan II) yaitu 74.77 hasil belajar siswa baik, dan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 20 siswa sedangkan yang belum tuntas hanya 2 siswa dengan 22 jumlah siswa yang menjadi objek penelitian. Hasil belajar siswa kelas XI IPS1 SMAN 1 Pinggir dapat di simpulkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa

REFERENSI

- Agung Prihantoro dan Fattah Hidayat. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. (2019). Vol. 9, 1907-2333
- Aunurrahman. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Arief Armai, M.A. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. (2002). Jakarta: Ciputat Pers.
- Dewi Anjar Sari., Sri Kantun., Sutrisno Djaja. Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. (2019). Vol 13. 1907-9990
- Djamarah Bahri Syaiful, dan Drs. Zain Aswan. Strategi Belajar Mengajar. (2006). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Karwono dan Achamad Irfan Muzni. (2022) strategi pembelajaran dalam pepfesi keguruan. Depok: Rajawali Pers
- Nata Abuddin, MA. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. (2009). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- N. Setyanto Ardi (2007). Interaksi dan Komunikatif Efektif Belajar-Mengajar. Yogyakarta: Diva Pers
- S. Margono. (2010). Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto., dan Suhardjono Supardi. (2019). Penelitian tindak kelas. Jakarta: pt Bumi Aksara
- Susanto Ahmad. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. (2016). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tambak Syahraini. Metode Resitasi Pembelajaran Pendidikan agama Islam. (2016). Vol. 13, 1412-5382.
- Yusfira. (2019). Penerapan metode resitasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada matapelajaran pendidikan agama islam. Vol. 7